



PEMERINTAH KOTA KEDIRI

DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH DASAR NEGERI BURENGAN 5

KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI



JL. Letjen Sutoyo No 16C Telp (0354)699518 email:sdnburengan5@gmail.com

MODUL AJAR Bahasa Indonesia SD

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	OKI YORIKA, S.Pd
Instansi	:	SDN BURENGAN 5
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2022
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	:	A / 1
Bab 2	:	Ayo Bermain!
Tema	:	Tempat dan Aturan Bermain yang Aman
Alokasi Waktu	:	6 Minggu

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat mengenali huruf ‘h’ dan suku kata dengan huruf ‘c’ dalam kata benda di sekitar mereka.
- Peserta didik dapat menulis suku kata yang diawali dengan huruf ‘h’ pada kata-kata yang dikenali.
- Peserta didik dapat menulis huruf pada kata nama yang diawali dengan huruf ‘c’

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri;
- Bernalar kritis;
- Kreatif;

D. SARANA DAN PRASARANA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas I, Penulis: Soie Dewayani
- Kartu huruf;
- Kartu suku kata ‘ha-’, ‘hi-’, ‘hu-’, ‘he-’, ‘ho-’, dan ‘ca-’, ‘ci-’, ‘cu-’, ‘ce-’, ‘co-’;
- Kartu bergambar benda-benda yang memiliki suku kata ‘ha-’, ‘hi-’, ‘hu-’, ‘he-’, ‘ho-’, dan ‘ca-’, ‘ci-’, ‘cu-’, ‘ce-’, ‘co-’;
- Alat tulis dan alat warna;
- Buku-buku fiksi dan nonfiksi bertema bermain bersama dengan aman.
- Lembar kerja peserta didik

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik berkebutuhan khusus : hiperaktif, downsyndrom

F. JUMLAH PESERTA

- 17 Peserta didik reguler dan 3 Peserta didik berkebutuhan khusus

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran Bab Ini :

- Dengan menyimak dan menanggapi bacaan tentang tempat dan aturan bermain, peserta didik dapat mengenali tanda tanya dan tanda seru dalam kalimat, serta membaca dan menulis suku kata yang diawali dengan huruf ‘h’ dan ‘c’.

Capaian Pembelajaran :

Membaca:

- Mengenali dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata dan kata yang sering ditemui

Menulis:

- Menuliskan suku kata pada kata-kata yang sering ditemui.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengenali huruf ‘h’ dan suku kata dengan huruf ‘c’ dalam kata benda di sekitar mereka.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis suku kata yang diawali dengan huruf ‘h’ pada kata-kata yang dikenali.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis huruf pada kata nama yang diawali dengan huruf ‘c’

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Mengapa harus ada aturan dalam permainan?

D. PERSIAPAN BELAJAR



Tip Pembelajaran: Menghubungkan Tema dengan Pengalaman Peserta Didik

Guru mengajak peserta didik mengamati ilustrasi pembuka tema. Guru mengecek peserta didik apakah mengenali gambar ayunan, jungkat-jungkit, permainan engklek, atau ular naga pada gambar tersebut. Guru meminta para peserta didik menyebutkan alat permainan atau kegiatan bermain yang biasa mereka lakukan di rumah bersama keluarga dan teman di sekitar rumah mereka..

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan pembiasaan pagi (menyanyi Indonesia Raya, Mars PPK, Profil Pelajar Pancasila, Membaca Pancasila)
2. Kelas dilanjutkan dengan do'a
3. Guru menyapa para peserta didik dan mengajak mereka berbincang tentang apa yang mereka lihat dalam perjalanan ke sekolah hari ini
4. Guru menjelaskan bahwa ia akan membacakan buku dan menunjukkan sampul cerita untuk diamati peserta didik.
5. Guru juga mendiskusikan tata cara menyimak dan berdiskusi.
6. Guru mengajak peserta didik mengamati gambar sampul dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

Kegiatan Inti

Menyimak

Tip Pembelajaran Membangun rutinitas kegiatan menyimak: Apa yang perlu dilakukan peserta didik saat mendengar cerita dibacakan?

Ketika membacakan cerita, guru membantu para peserta didik membuat koneksi antara gambar dengan teks. Guru memberi waktu untuk mengamati gambar sebelum membaca teksnya. Misalnya saat menunjukkan gambar gajah turun dari jungkat-jungkit dan kelinci terjungkal, guru menanyakan kepada peserta didik: Mengapa kelinci bisa terluka kalau gajah turun dari jungkat jungkit tanpa meminta izin terlebih dulu?

Menirukan dan Melakukan

1. Ketika menyanyikan lagu bersama para peserta didik, guru meminta masukan/saran dari mereka terkait cara meneruskan lagunya. Guru menanyakan kepada mereka, kata-kata apa yang sebaiknya dipilih untuk menggantikan ‘tepu tangan’ dan ‘pegang hidung’?
2. Lalu, guru mengajak peserta didik untuk memeragakan kata-kata tersebut sambil bernyanyi.



Membaca

Pada kegiatan ini guru membacakan kalimat tanya, kalimat larangan, dan kalimat perintah. Guru memperkenalkan kalimat-kalimat tersebut dengan membaca kalimat-kalimat dalam Buku Siswa dengan intonasi yang tepat. Selain itu, guru menunjuk tanda tanya dan tanda seru yang mengakhiri kalimat-kalimat tersebut. Ingatkan peserta didik bahwa masing-masing tanda baca di akhir kalimat itu dibaca dengan intonasi yang berbeda.



Berbicara

Kegiatan mendiskusikan perbuatan yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat bermain bertujuan membiasakan para peserta didik menilai bacaan dengan pengetahuan mereka. Peserta didik kelas satu perlu dibiasakan untuk menanggapi pernyataan orang lain dengan relevan dan menggunakan bahasanya sendiri untuk menjelaskan alasan atau pendapatnya. Tujuan kegiatan ini adalah membiasakan peserta didik untuk berdiskusi dan bertukar pendapat. Kegiatan latihan berbicara ini tidak dinilai.



Tip Pembelajaran

Guru perlu membiasakan peserta didik memahami etika berbicara dan menyampaikan pendapat. Guru menyampaikan bahwa peserta didik perlu menjawab pertanyaan dengan baik dan jelas. Apabila menyampaikan pendapat, peserta didik perlu mengangkat tangannya terlebih dahulu. Ia juga harus mendengarkan temannya berbicara (tidak menyelanya), baru kemudian menyampaikan pendapat.

Bahas Bahasa

Pengenalan tanda baca adalah kemampuan literasi dasar yang penting bagi peserta didik kelas satu. Dengan mengenali tanda seru dan tanda tanya pada akhir kalimat, peserta didik memahami apakah kalimat yang dibacakan kepadanya adalah kalimat larangan, kalimat ajakan, kalimat perintah, atau kalimat tanya yang perlu ditanggapinya. Mengenali tanda baca pada teks membantu peserta didik memahami makna teks yang dibacakan guru. Di kelas satu, pengenalan terhadap makna teks tersebut tentu dibantu dengan intonasi kalimat yang diakhiri dengan tanda seru dan tanda tanya. Karena itu, guru perlu membaca kalimat-kalimat yang dicontohkan dengan intonasi baik. Keberadaan gambar yang mendukung teks juga berperan penting.

MENGENALI TANDA SERU DAN TANDA TANYA

- a. Guru membacakan kalimat-kalimat yang diakhiri dengan tanda seru dan tanda tanya dengan intonasi yang tepat, lalu minta peserta didik untuk menirukannya.

- b. Saat membaca, guru menunjukkan tanda seru dan tanda tanya agar peserta didik menghubungkan bentuk tanda baca dengan intonasi membacanya. Guru juga menunjukkan kartu bertuliskan tanda baca dan tanda seru kepada peserta didik.
- c. Pada saat membacakan kalimat tanya, guru menjelaskan bahwa kalimat tanya membutuhkan tanggapan. Guru menanyakan kepada peserta didik, bagaimana kira-kira tanggapan binatang-binatang (gajah, kucing, monyet) dalam gambar terhadap pertanyaan yang diajukan.
- d. Guru menyampaikan pengetahuan tentang tanda seru dan tanda tanya. Bukan sebagai hafalan, melainkan upaya untuk memperdalam pemahaman terhadap bacaan.
Peserta didik perlu mampu menyimak, memahami makna, serta menanggapi kalimat tanya, kalimat larangan, kalimat perintah, dan kalimat ajakan.
- e. Pada saat meminta peserta didik untuk menirukan kalimat-kalimat tersebut, guru melakukan secara individual agar semua peserta didik mendapatkan kesempatan untuk menanggapi.

Menulis

Kegiatan menulis tanda seru dan tanda tanya bertujuan agar peserta didik mengenali kedua tanda baca tersebut, setiap kali mereka mengamati teks pada bacaan. Guru memastikan peserta didik menulis dengan postur tubuh dan cara menggenggam alat tulis yang benar.

Membaca

Membedakan nama huruf yang dikenal secara umum (ha untuk huruf 'h') dengan bunyi huruf 'h'. Mengenali bunyi huruf membantu peserta didik mengenali bunyinya ketika huruf ini digabungkan dengan huruf vokal 'a', 'i', 'u', 'e', dan 'o'.

1. Mengeja Kata 'hati-hati'

Guru mendampingi peserta didik mengeja kata 'hati-hati,' peserta didik melafalkan bunyi setiap huruf, lalu merangkai bunyi dua huruf sehingga membentuk bunyi suku kata. Rangkaikan bunyi dua suku kata sehingga menjadi kata. Begitu seterusnya.

2. Bunyi Huruf 'h'

Guru mendampingi peserta didik membunyikan huruf 'h' dengan benar. Guru membantu mereka mengenali perbedaan nama huruf 'h' dengan bunyinya.

3. Mengenali Nama Binatang yang Diawali Huruf 'h'

Guru mendampingi peserta didik menyebutkan nama-nama binatang pada gambar. Lalu, guru membantu untuk mengenali binatang yang namanya diawali dengan huruf 'h'.

Tip Pembelajaran: Menggunakan Bahasa Daerah untuk Memperkaya Kosakata Peserta Didik

Peserta didik kelas satu mungkin mengenali binatang dalam bahasa ibunya. Misalnya macan; bukan harimau. Hargailah bahasa daerah ini. Pergunakan pengetahuan peserta didik tentang bahasa daerah untuk memperkenalkan nama binatang tersebut dalam bahasa Indonesia.

4. Membaca Suku Kata yang Diawali Huruf 'h'

Setelah membaca kata 'hati-hati', mengenali bunyi huruf 'h', mengenali binatang yang namanya diawali huruf 'h', peserta didik telah dapat mengeja suku kata yang diawali dengan huruf 'h' secara mandiri. Guru memotivasi agar tumbuh kepercayaan diri peserta didik untuk mengeja suku kata yang diawali dengan huruf 'h' secara mandiri.

5. Membaca Kartu Kata Benda yang Namanya Diawali dengan Huruf 'h'

- a. Sama seperti mengenali nama binatang, para peserta didik mengenali nama benda-benda dalam bahasa yang mereka kenali.

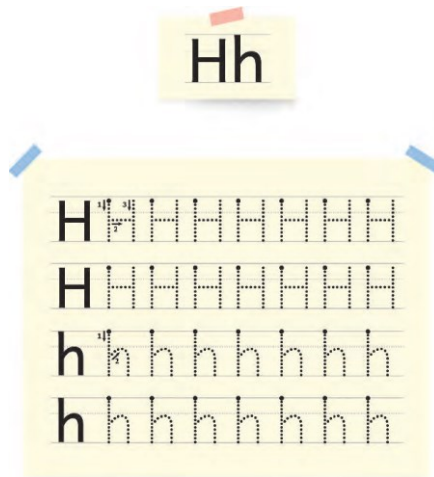
Misalnya kado; bukan hadiah. Gunakan pengetahuan peserta didik untuk mengenalkan nama yang lebih baku dari benda-benda tersebut.

- b. Ketika meminta peserta didik untuk menyebutkan nama benda yang namanya diawali dengan huruf 'h', guru memberi penghargaan kepada para peserta didik yang mampu menyebutkan nama benda yang namanya diawali dengan huruf 'h' dalam bahasa daerah mereka.

- c. Guru memberi penghargaan juga kepada peserta didik yang mampu menyebutkan nama binatang, nama orang, nama merek benda yang dikenalnya, dan segala sesuatu yang namanya diawali dengan huruf 'h'.

Menulis

1. Menulis Huruf 'H' dan 'h'



- a. Minta peserta didik menebalkan dan menulis huruf 'H' dan 'h' pada halaman tersebut.
 - b. Ingatkan peserta didik untuk berlatih menulis huruf dengan memperhatikan arah menulis yang benar.
 - c. Selama peserta didik menulis, guru dapat berkeliling dan mengingatkan peserta didik untuk duduk dengan postur tubuh yang benar.
 - d. Peserta didik yang mengalami kesulitan dengan kegiatan menulis, misalnya sulit memegang alat tulis dengan benar atau belum dapat menulis sama sekali, perlu mendapatkan bimbingan secara individual.
2. Melengkapi Kata yang Memiliki Suku Kata yang Diawali dengan Huruf 'h'
- a. Sebelum para peserta didik mulai menulis, guru memastikan mereka memahami bahwa nama baku kedua benda tersebut 'hujan' (bukan 'ujan' atau bahasa daerah lain) dan 'hidung' (bukan 'idung' atau bahasa daerah yang lain).



Mengamati

Kemampuan mengamati gambar membangun kecakapan literasi dasar. Namun ketika para peserta didik dapat membaca dengan lancar, mereka cenderung mengabaikan gambar dan hanya berfokus pada teks. Guru membiasakan para peserta didik mengamati gambar dengan. Meskipun kegiatan latihan ini tidak dinilai, guru perlu mengamati sikap para peserta didik agar dapat membimbing mereka untuk terus mempertahankan fokus dan konsentrasi saat mengamati.



Guru meminta para peserta didik mengamati gambar “Di Taman Kota”, lalu minta mereka menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawahnya. Guru menunjukkan bagian-bagian pada gambar tersebut untuk mengarahkan peserta didik ke jawaban yang tepat.

Berbicara



Tip Pembelajaran

Mendiskusikan gambar sampul meningkatkan kemampuan peserta didik untuk melakukan prediksi. Dalam menyajikan prediksinya tentang isi cerita, peserta didik perlu mendukungnya dengan bukti pada gambar. Misalnya saat menanyakan ‘Kira-kira, yang mana Caca?’, guru menanyakan juga alasannya memilih salah satu tokoh sebagai Caca. Bagaimana asumsi itu terkait dengan judul “Caca Bisa”? Demikian pula, ketika meminta peserta didik memprediksi isi cerita, tanyakan bagian mana pada gambar yang memperkuat prediksinya itu.

Menyimak

Tip Pembelajaran

Satu halaman ilustrasi pada cerita “Caca Bisa” terdiri atas beberapa gambar. Guru perlu memahami urutan kejadian pada gambar sebelum membacakannya kepada peserta didik. Saat membacakan cerita, tunjukkan gambar-gambar tersebut secara berurutan agar peserta didik mampu memahami cerita.

Menulis

Sebelum para peserta didik kelas satu dapat menulis dengan lancar, mereka perlu dibiasakan mengungkapkan gagasan dalam bentuk gambar. Kegiatan menggambarkan gagasan itu penting bagi kecakapan literasi dasar peserta didik kelas satu. Namun demikian, tidak semua peserta didik kelas satu terbiasa menggambarkan idenya dengan baik. Sebagian besar peserta didik mungkin belum percaya diri untuk menggambar. Karena itu, guru perlu memodelkan proses menggambarkan ide melalui strategi berpikir lantang atau *think aloud*.

Saat melakukannya, guru dapat berpura-pura menjadi peserta didik kelas satu dan berpikir seperti peserta didik kelas satu.

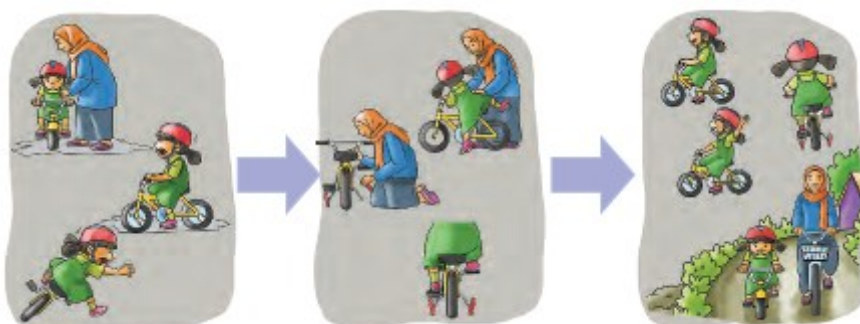
Tip Pembelajaran: Memodelkan Proses Berpikir Lantang

1. Setelah membacakan cerita “Caca Bisa”, guru meminta pendapat para peserta didik terhadap cerita tersebut dan menanyakan apakah mereka pernah belajar naik sepeda.
2. Kemudian, guru mengajak peserta didik menyimpulkan cerita tersebut. Guru mengajukan pertanyaan pemantik seperti, “Jadi, bagaimana cerita Caca tadi? Pertama-tama, Lalu, Setelah itu bagaimana? Kemudian, bagaimana akhirnya?” Dengan pertanyaan itu, guru mendorong peserta didik menyimpulkan cerita dengan bahasa masing-masing.
3. Lalu, guru menyampaikan bahwa mereka akan menggambarkan cerita tersebut. Misalnya, “Sekarang, kita akan menggambarkan bagaimana Caca tadi bisa naik sepeda. Lihat ke papan tulis dan bantu Ibu mengingat cerita tadi.” Guru dapat menggambar tiga kotak di papan tulis untuk bagian awal, tengah, dan akhir cerita.
4. Guru mengisi setiap kotak itu sambil terus memeragakan berpikir lantang. Misalnya, “Pertama-tama, Caca sudah bisa naik sepeda atau belum, ya? Mengapa tadi Caca ingin naik sepeda? Di sini Ibu akan menggambar Caca dan sepedanya.” Begitu seterusnya hingga ketiga kotak terisi.
5. Setelah ketiga kotak terisi, ceritakan ulang gambar tersebut dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik kelas satu.
6. Setelah memastikan peserta didik memahaminya, guru dapat menghapus gambar yang dibuatnya di papan tulis tersebut.

1. Menyajikan Kembali Cerita “Caca Bisa” dalam Gambar



Alternatif Jawaban Alur Cerita “Caca Bisa”



Jawaban di atas tentunya merupakan contoh yang baik. Dalam kenyataannya, peserta didik Anda mungkin baru mampu menggambar satu objek yang menyerupai gambar atau sedikit goresan saja. Namun, apa pun bentuk yang digambar oleh peserta didik kelas satu, guru sebaiknya menyampaikan apresiasi terhadap upayanya itu. Karena peserta didik mungkin lebih lancar berkomunikasi secara lisan ketimbang melalui gambar, guru dapat memintanya untuk menceritakan gambar yang telah dibuatnya. Kegiatan menceritakan ulang cerita melalui tulisan dan/atau gambar ini merupakan latihan untuk membiasakan peserta didik mengungkapkan simpulannya terhadap bacaan secara runtut. Karena bersifat pembiasaan, kegiatan latihan ini tidak dinilai. Akan tetapi, guru tetap wajib mengupayakan kegiatan tersebut menyenangkan. Apabila peserta didik sulit menggambarkan pemikirannya, guru dapat membantu.

2. Menulis Nama Teman

- Guru menanyakan kepada seluruh peserta didik, siapakah di antara mereka yang namanya diawali dengan huruf ‘c’.
- Guru meminta para peserta didik untuk memperhatikan nama teman di poster daftar nama mereka di dinding kelas. Siapa lagi yang memiliki nama yang diawali dengan huruf ‘c’?
- Guru meminta peserta didik menyebutkan huruf-huruf yang terdapat pada nama yang diawali dengan huruf ‘c’ tersebut.
- Guru meminta peserta didik menuliskan nama temannya yang diawali dengan huruf ‘c’ itu pada lembar kerja masing-masing.

Tip Pembelajaran

Seandainya tidak ada peserta didik yang memiliki nama diawali dengan huruf ‘c’, guru dapat menuliskan nama-nama orang atau anak yang namanya diawali dengan huruf ‘c’ di papan tulis. Ajak peserta didik untuk mengenali huruf-huruf pada nama-nama tersebut dan mengejanya. Kemudian, dampingi peserta didik menuliskan nama-nama itu di buku masing-masing.

Kegiatan Penutup

- Guru menuliskan nama teman yang diawali dengan huruf ‘c’, dan mengajak peserta didik membaca kata yang diawali dengan huruf ‘h’ dan ‘c’ yang dikenali sehari-hari.
- Guru mengajak para peserta didik untuk mengenali huruf-huruf pada nama-nama tersebut dan mengejanya. Kemudian, dampingi peserta didik menuliskan nama-nama itu di buku masing-masing.
- Guru memberikan pesan penutup tentang bermain bersama di halaman sekolah, serta melakukan simulasi bergantian menggunakan alat permainan dan mengantre dengan tertib.
- Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu penutup.

F. JURNAL MEMBACA

Membaca

Kata Minggu Ini

Peserta didik perlu berlatih dengan bentuk kata-kata yang sering ditemui. Hal ini akan mempercepat prosesnya belajar membaca. Guru mencetak kata-kata tersebut pada kartu-kartu. Guru menunjukkan kata-kata tersebut kepada para peserta didik setiap hari dan minta mereka membacanya. Guru kemudian dapat menyimpan kartu-kartu ini pada kamus dinding kelas..



G. REFLEKSI

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Pada akhir Bab 2 ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam kegiatan sebagai berikut.
 - a. Mengenali huruf 'h' dan suku kata dengan huruf 'c' dalam kata benda di sekitar mereka.
 - b. Menulis suku kata yang diawali dengan huruf 'h' pada kata-kata yang dikenali.
 - c. Menulis huruf pada kata nama yang diawali dengan huruf 'c'.
2. Isi nilai peserta didik dari setiap kegiatan mengenali huruf, membaca suku kata, dan menulis nama sendiri pada tabel berikut.

Tabel 2.6 Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan di Bab 2

No	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik		
		Mengenali Huruf 'h'	Menuliskan Suku Kata yang Diawali dengan Huruf 'h'	Menulis Huruf pada Nama yang Diawali Huruf 'c'
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

3. Merujuk kepada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam

kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, asesmen akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 2.7 Refleksi Strategi Pembelajaran Bab 2

No	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, Tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3	Saya sudah mengapresiasi pendapat dan tanggapan peserta didik untuk memotivasi mereka berbicara.			
4	Saya sudah meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
5	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
6	Saya menyepakati tata cara menyimak dan berbicara yang baik dengan peserta didik.			
7	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan perancah dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
8	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
9	Saya sudah memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
10	Saya memanfaatkan alat peraga pada dinding kelas seperti kamus dinding dan kartu kata secara efektif dalam pembelajaran.			
11	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
12	Saya telah mengajak para peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran bab 2.			

Tabel 2.8 Refleksi Guru di Bab 2

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan Bab 2 ini:
Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:
Kegiatan yang paling disukai peserta didik:
Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:
Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

H. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen Formatif



Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang bersimbol di samping ini.

Kegiatan pada bab 2 dapat dinilai menggunakan contoh rubrik penilaian yang disediakan pada kegiatan-kegiatan tersebut. Asesmen ini pun merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dikutip pada kegiatan-kegiatan tersebut. Kegiatan lain dilakukan sebagai pembiasaan dan latihan; tidak diujikan.

Tip Pembelajaran: Menyikapi Tanggapan Peserta didik

Peserta didik mengingat informasi pada teks yang dibacakan menggunakan pengalaman keseharian dan pengetahuan latarnya. Oleh karena itu, jawaban atau tanggapan peserta didik terhadap bacaan bisa jadi bervariasi. Jawaban yang bervariasi ini tetap harus dihargai. Ingat, kegiatan mendiskusikan bacaan hanya untuk melatih peserta didik agar berani mengemukakan pendapat. Lakukan diskusi dalam suasana menyenangkan. Hentikan kegiatan berdiskusi apabila peserta didik terlihat bosan atau merasa kesulitan. Kegiatan latihan ini tidak dinilai.

Tabel 2.2 Contoh Jawaban Peserta Didik

Pertanyaan	Contoh Jawaban Peserta didik
1. Ada di mana binatang-binatang itu?	<ul style="list-style-type: none"> • di taman bermain; • di taman; • di halaman sekolah; • jawaban lain, misalnya tempat bermain sesuai pengalaman peserta didik.
2. Permainan apa saja yang kalian lihat pada gambar itu?	<ul style="list-style-type: none"> • Ayunan, jungkat-jungkit, dan permainan bola; • peserta didik menyebutkan satu atau dua saja dari jawaban tersebut berdasarkan pengalamannya.
3. Mana gambar yang menunjukkan kegiatan bermain dengan tidak aman? Tunjukkan kepada guru, lalu jelaskan alasan kalian.	<div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p>Alternatif penjelasan peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kalau naik perosotan dari depan, nanti bertabrakan dengan teman; • kalau naik ayunan yang terlalu kecil, nanti jatuh, atau ayunannya rusak; • jawaban lain sesuai pemahaman peserta didik.

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik



Alur Konten Capaian Pembelajaran Menulis:
Menuliskan suku kata pada kata-kata yang sering ditemui.

Minta para peserta didik mengamati gambar “Di Taman Kota”, lalu minta mereka menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawahnya. Tunjukkan bagian-bagian pada gambar tersebut untuk mengarahkan peserta didik ke jawaban yang tepat.

Namun demikian, tetaplah hargai variasi jawaban peserta didik berdasarkan pengalaman masing-masing.

Tabel 2.5 Contoh Jawaban Peserta Didik

Pertanyaan	Alternatif Jawaban Peserta didik
1. Tempat apa yang kalian lihat pada gambar itu?	<ul style="list-style-type: none"> • Taman; • Talan; • Jawaban lain, misalnya tempat bermain sesuai pengalaman peserta didik.
2. Kegiatan apa yang tidak boleh kalian tiru? Mengapa?	<ul style="list-style-type: none"> • Bersepeda di jalan raya; • Membonceng sepeda sambil berdiri; • Jawaban lain sesuai dengan pengalaman peserta didik.
3. Di mana tempat bermain yang aman?	<ul style="list-style-type: none"> • taman kota; • jawaban lain sesuai pengalaman peserta didik (misalnya taman). Jawaban jalan raya tentu merupakan jawaban yang salah.
4. Adakah tempat bermain yang aman di dekat rumah kalian? Disebut apakah tempat itu?	<ul style="list-style-type: none"> • jawaban sesuai pengalaman peserta didik.

Tip Pembelajaran

Perhatikan peserta didik yang tidak merespons pertanyaan secara aktif. Apakah ia merasa tidak nyaman menyampaikan pendapatnya atau malu?

Cari cara lain agar ia dapat menanggapi pertanyaan terkait bacaan. Misalnya menanyainya secara individual atau dalam kelompok kecil.

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Inspirasi Kegiatan Perancah :

- Peserta didik yang belum dapat melengkapi nama benda tersebut dapat dibantu dengan menuliskan huruf vokal dari suku kata yang harus ditulis sehingga ia tinggal menulis huruf ‘h’ saja.
- Peserta didik yang belum dapat menulis hanya menggambarkan bagian awal, tengah, dan akhir cerita “Caca Bisa”. Namun, guru perlu memintanya untuk menceritakan gambarnya tersebut.

Inspirasi Kegiatan Pengayaan :

- Kata-kata yang digunakan pada Bab 2 Buku Siswa ini sekadar contoh kata-kata yang diawali dengan huruf ‘h’ dan ‘c’. Guru tentu dapat menggunakan kata-kata lain yang dikenali peserta didik, baik dalam bahasa daerah maupun bahasa Indonesia. Kata-kata tersebut dapat diperkenalkan melalui kartu kata yang digunakan dengan pendekatan yang sama dengan kegiatan pada Bab 2 Buku Siswa.
- Peserta didik yang telah dapat melengkapi nama benda tersebut dengan lancar dapat diberi gambar benda lain yang diawali suku kata ‘ha-’, ‘hi-’, ‘hu-’, ‘he-’, atau ‘ho-’ yang telah disiapkan oleh guru.
- Peserta didik yang telah dapat menulis dapat membubuhkan beberapa kata yang menjelaskan gambarnya tentang bagian awal, tengah, dan akhir cerita “Caca Bisa”.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Bab 2 •

Menulis Tanda Tanya dan Tanda Seru

Menulis Huruf 'h.'

Melengkapi Kata

... -jan

... -dung

... -di-ah

... -li-kop-ter

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan bacaan siswa

- Buku-buku fiksi dan nonfiksi bertema bermain bersama dengan aman
- Buku Siswa dapat diakses secara cuma-cuma dari laman <https://literacycloud.org/stories/346-kring-kring/>

Bahan bacaan guru

- Artikel tentang bertema bermain bersama dengan aman,

Mengetahui
Kepala Sekolah



Irulina, M.Pd.I

NIP. 19840926 200604 2 012

Kediri, 20 September 2022
Guru Kelas

NIP. 198311212022212010